



## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1. Kesimpulan**

Kesimpulan dari penelitian terhadap Perlakuan akuntansi atas aset biologis berdasarkan PSAK 69 pada UD. Baqoroh Joyo di Sidoarjo adalah sebagai berikut:

1. UD. Baqoroh Joyo mengakui hewan ternak atau aset biologisnya pada satu akun yaitu hewan ternak pada bagian aset tetap. Perbedaan pengakuan adalah di dalam laporan posisi keuangan UD. Baqoroh Joyo tidak ada perbedaan jenis dari aset biologis indukan dan aset biologis anakan.
2. Pengukuran UD. Baqoroh Joyo menggunakan harga perolehan tanpa dikurangi akumulasi penyusutan, karena perusahaan tidak mengakui penyusutan atas aset biologis. Perbedaan pengukuran UD. Baqoroh Joyo mengakui aset biologisnya sebesar nilai tercatat atau harga perolehan, sehingga perusahaan tidak mengakui adanya keuntungan atau kerugian atas aset biologis pada periode berjalan. sedangkan menurut PSAK 69 diakui sebesar nilai wajar dikurangi dengan biaya untuk menjual, dan keuntungan atau kerugiannya diakui didalam laporan laba rugi tahun berjalan.

3. Dalam hal pengungkapan UD. Baqoroh Joyo tidak mengungkapkan terkait umur manfaat yang akan diperoleh serta metode penyusutan atas aset biologis karena UD. Baqoroh Joyo tidak mengakui adanya penyusutan atas aset biologis.
4. Pada penyajian aset biologis terdapat perbedaan bahwa UD. Baqoroh Joyo menyajiakan aset biologis dalam satu kelompok akun hewan ternak dan tidak membedakan antara aset biologis indukan dan aset biologis anakan. Sedangkan menurut PSAK 69 perlu adanya perbedaan jenis aset biologis karena ketika aset biologis dewasa maka perlu adanya penyusutan (deplesi) atas aset biologis.

## 5.2. Saran

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan serta beberapa kesimpulan dan keterbatasan pada penelitian ini, saran-saran yang dapat diberikan melalui hasil penelitian ini, adalah:

1. UD. Baqoroh Joyo harus mengungkapkan terkait umur manfaat yang akan di peroleh serta metode penyusutan atas aset biologis yang dimiliki
2. Dalam pengakuan aset biologi UD. Baqoroh Joyo harus mengklasifikasikan jenis aset biologis yang dimiliki sesuai dengan umur dan manfaatnya
3. Mengacu pada pengakuan aset biologis, pada pengukurannya pun harus sesuai dengan tiap pengakuan aset. Contohnya saja anakan yang baru lahir, seharusnya menggunakan penilaian dari seluruh biaya indukan semasa hamil



4. Aset biologis harus dibedakan berdasarkan umur. Aset biologis tidak dapat disatukan dalam satu akun karena aset biologis yang telah memiliki umur diatas 12 bulan maka harus adanya penyusutan.
5. Aset biologis tidak dapat masuk kedalam aset tetap karena aset biologis bertransformasi dan memiliki masa manfaat.





## DAFTAR PUSTAKA

- Ardiana, L.N.(n.d). Analisis Perlakuan Akuntansi Aset Biologis Berbasis PSAK 69(Studi Kasus Pada Peternakan UD. Wibowo Frm Kabupaten Blitar).*JFAS: Journal of Finance and Accounting Studies, volume 2 nomor 2*, juni 2020. 105-114.
- BAPEPAM. 2002. Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik Industri Peternakan. Surat Edaran Bapepam. [www.bapepam.go.id/](http://www.bapepam.go.id/)
- Cahyani, Ranny dan Vita, Aprilina. 2014. Evaluasi Penerapan Sak Etap Dalam Pelaporan Aset Biologis Pada Peternakan Unggul Farm Bogor, Jurnal RAK. Vol 5 No 1
- Deanta.2016. Memahami Pos-Pos dan Angka-Angka dalam laporan Keuangan untuk Orang Awam. Yogyakarta: Gava Media.
- Diatmika,I.K. 2020. Analisis Perlakuan Akuntansi Aset Biologis Berdasarkan PSAK 69 Pada Organisasi Simantri Kelompok Tani Ternal Sapi “Sarto Amerta Utama”.*VJRA, VOL 9, NO. 2,Oktober 2020*. 131-138.
- Direktorat Jendral Peternakan dan Kesehatan Hewan. 2016. Laporan Tahunan Ditjen Peternakan dan Kesehatan Hewan Tahun 2016.
- Ed. Evra Willyya, Prasetyo Romando , dan Busran. 2018. Islam Kontemporer Tinjauan Multi Kultural. Jakarta :Deepublish
- E. Kieso, Donald , Jerry J. Weygandt, dan Terry D. Warfield. 2002. Akuntansi Intermediete, Terjemahan Emil Salim, Jilid 1, Edisi Kesepuluh. Jakarta : Erlangga.
- Hadori , Y & Harnanto. 1996. Akuntansi keuangan lanjutan, Edisi 1. Yogyakarta: BPFE
- Hidayat, Muchtar.2011. *Manajemen Aset (Privat dan Publik)*. Yogyakarta: LaksBang.
- Ikatan Akuntansi Indonesia (IAI). 2015. Exposure Draft Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan 69 Agrikultur. Jakarta: DSAK-IAI
- Ikatan Akuntan Indonesia (IAI). 201 Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, Dan Menengah. Jakarta: IAI
- International Accounting Standart Committee (IASC). 2000. *International Accounting Standart No. 41, Agriculture*.

- K.R. Subramanyam dan John J. Wild.2010. Analisis Laporan Keuangan Edisi Sepuluh. Jakarta: Salemba Empat.
- Prayugo, Deny. 2018. Perlakuan Akuntansi Aset Biologis Berdasarkan PSAK 69 Pada Peternakan Babi UD. Agape di Solo. *Skripsi*. Surabaya: Fakultas Ekonomi. Univesitas Katolik Darma Cendika Surabaya.
- Putra, Trio Mandala. Analisis Penerapan Akuntansi Aset Tetap pada CV. Kombos Manado, Jurnal EMBA. Vol.1
- Ridwan.2011. Perlakuan Akuntansi Aset Biologis PT. Perkebunan Nusantara XIV Makassar (Persero). *Skripsi*. Makassar: Fakultas Ekonomi. Universitas Hasanuddin Makassar.
- Rosmawati. 2019.Perlakuan Akuntansi Aset Biologis Pada Perusahaan Peternakan Ayam Berdasarkan PSAK 69. *Prosiding Seminar Nasional Penelitian & Pengabdian Kepada Masyarakat 2019*. 290-291.
- Safitri, Syamsi. 2013. “Perlakuan Akuntansi Aset Biologis Hubungannya dengan Kualitas Informasi Keuangan Pada Perkebunan Nusantara VI Jambi (Persero)”. *Jurnal Penelitian Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi YPTK Padang*.
- Sholihah, Zahratus. 2019. Penerapan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan Nomor 69 Tentang Akuntansi Agrikultur Pada Peternakan Ayam Pedaging Jenis Pejantan di Rejotangan Kabupaten Tulungagung. *Skripsi*. Tulungagung: Fakultas Ekonomi dan Bisnos Islam. Istitut Agama Islam Negeri Tulungagung.
- S Margono. 2004. Metodologi Penelitian Pendidikan. Jakarta: PT Rineka Cipta
- Soemarso S.R.2006.”Akuntansi Suatu Pengantar”.Salemba Empat : Jakarta
- Suwardjono. 2011. Teori Akuntansi Perencanaan Pelaporan Keuangan edisi ketiga cetakan kelima. Yogyakarta: BPFE Yogyakarta.
- Wahyuni, Dian. 2019 Analisis Perlakuan Akuntansi Aset Biologis Berdasarkan PSAK 69 Agrikultur Pada PT. Perkebunan Nusantara XI Unit Usaha PG. Semboro. *Skripsi*. Jember: Fakultas Ekonomi dan Bisnis. Universitas Jember.



Yaqin, Achmad. 2017. Pencatatan Akuntansi Aset Biologis Pada Koperasi Peternakan Sapi Perah Setia Kawan Nongkojajar. *Artikerl Ilmiah*. Hal 2-3.

\_\_\_\_\_. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 24 Tahun 2005 Tentang Standar Akuntansi Pemerintah.

<https://ditjennak.pertanian.go.id/index.html>, (Diakses Tgl 4 Februari 2020: 18.15 )

